

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode Qiroati di SMPIT Akmala Sabila sebagai salah satu upaya yang dilakukan sekolah efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode Qiroati sebagai metode yang praktis, sederhana, dan juga bertahap, artinya tidak bisa lanjut sebelum benar-benar membaca dengan lancar. Dengan pendekatan yang sederhana dan sistematis, guru dapat dengan mudah memandu siswa dalam memahami aturan tajwid dan melatih teknik bacaan Al-Qur'an yang benar sehingga menghasilkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang optimal.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPIT Akmala Sabila tergolong baik dengan penerapan metode Qiroati. Tapi disisi itu juga, masih banyak siswa yang tertinggal dalam pembelajaran Qiroati sehingga belum maksimal dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru yang sudah Syahadah sehingga siswa tidak mendapatkan pemahaman yang baik.
3. Faktor pendukung keberhasilan penerapan metode Qiroati dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: karakteristik metode Qiroati, kompetensi guru, motivasi siswa, minat siswa, bakat siswa, budaya akademik sekolah, dukungan orang tua/wali siswa, pergaulan teman sebaya, dan pergaulan di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah, alangkah baiknya terdapat program pendukung yang teragendakan khusus untuk melatih skill para guru PAI dan Qiroati seperti dengan mengadakan *workshop*. Selain itu juga dengan mengadakan forum atau kelompok diskusi berkala di antara guru-guru PAI dan guru Qiroati

untuk berbagi pengalaman dalam mengimplementasikan metode Qiroati. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, guru-guru dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran.

2. Kepada guru PAI, hendaknya guru PAI juga sekaligus menjadi guru Qiroati, agar lebih mudah memahami sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
3. Kepada Lembaga Qiroati, komunikasi harus lebih ditingkatkan lagi dengan guru PAI. Seperti dalam hal pelaporan kemajuan siswa, mana siswa yang memang perlu dibimbing dan diberikan dorongan yang lebih sehingga proses pembelajaran Qiroati mereka tidak tertinggal. Guru Qiroati juga harus bisa lebih eksplor lagi dalam media pembelajaran agar tidak membosankan.
4. Kepada siswa, diharapkan dapat terus meningkatkan motivasinya dalam membaca Al-Qur'an dan terus belajar bersungguh-sungguh menggali potensi diri dan meraih prestasi yang baik guna untuk menjadi manusia yang bermanfaat dunia dan akhirat.
5. Kepada Penulis dan pembaca, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut lagi tentang Kontribusi Guru PAI dalam Implementasi Metode Qiroati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPIT Akmala Sabila. Terutama dalam implementasi metode Qiroati nya karena masih banyak hal yang bisa diteliti lebih lanjut seperti mengapa guru-guru susah untuk syahadah, dan masih banyak guru Qiroati yang belum bisa memotivasi siswanya.